KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA R.I

KANTIR WILAYAH SUMATERA UTARA

**KANTOR IMIGRASI KELAS I TPI TANJUNG PRIOK**

Jl. Melati. no 124 DKI Jakarta Tanjung PriolTelp. (0623)-92220,

Fax. (0623)-92078 email : imigrasi.tanjungpriok@gmail.com

***“PRO JUSTITIA”***

**SURAT PANGGILAN SAKSI**

**Nomor SF/01/B/KANIMTBA/2020**

**PERTIMBANGAN** : Guna kepentingan pemeriksaan dalam dugaan tindak pidana keimigrasian

perlu memanggil seseorang untuk didengar keterangannya.

**DASAR** : 1. Pasal 112 ayat (1) dan (2) dan pasal 113 KUHAP;

2. Pasal 120 (1) sub 120 ayat (2) Undang-Undang Nomor 6

Tahun 2011 tentang Keimigrasian;

3. Laporan Kejarian Nonor LK/02/I/KANIM TBA/2020 tanggal 14

Februar 2020;

4. Surat perintah penyidikan Nomor SPRIN.DIK/01/II/KANIMTBA/2020

tanggal 14 Februari 2020.

**MEMANGGIL :**

**NAMA** : **ANDI FIQIH MUH RAIHAN**

**JENIS KELAMIN** : Laki - laki

**TEMPAT/TANGGAL LAHIR** : Solo/7 Juli 1975

**PEKERJAAN**  : Pegawai Imigrasi Kelas I TPI Tanjung Priok

**ALAMAT**  : Jl.sunter agung utara blok A.16A. No.14.

**UNTUK** : Menghadap kepada Kepala Seksi Intelijen dan Penindakan Keimigrasian

(Kasi Inteledakim) Kantor Imigrasi Kelas I TPI Tanjung Priok:

Hari : Senin.

Tanggal : 9 Maret 2023

Pukul : 13.00 WIB

Guna didengar keterangannya sebagai Saksi dalam Tindak Pidana

Keimigrasian yang diduga dilakukan oleh M DHAFIN sebagaimana dimaksud dalam Pasal 120 ayat (1) Subs Pasal 120 ayat (2) Undang-Undang No 6 Tahun 2011 Tentang Keimigrasian.

Ja, 7 Maret 2020

**Mengetahui :**

**Atasan Penyidik Pagawai Negeri Sipil Penyidik Pegawai Negeri Sipil,**

**M BAYU KRISNA AJI KIKI ANANDA MUSTARI**

**NIP : 187205211999031001 NIP : 20202066203**



Pada hari Kamis tanggal sembilan Bulan Maret Tahun 2023, 1 (satu) lembar surat panggilan ini telah diterima oleh yang bersangkutan.

Yang menerima Yang menyerahkan

(………………………….) (………………………….)



Barang siapa dipanggil sebagai saksi, ahli atau juru bahasa menurut undang-undang dengan sengaja tidak memenuhi kewajiban berdasarkan undang – undang yang harus dipenuhinya, diancam dengan pidana penjara paling lama Sembilan bulan (pasal 224 KUHPidana)